

## SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET BAGI GURU-GURU SD NEGERI 091396 HUTA BAYU PANE KABUPATEN SIMALUNGUN

EMELDA THESALONIKA<sup>1</sup>, SUKARDO SITO HANG<sup>1</sup>, CHRISTA VONI ROULINA  
SINAGA<sup>1\*</sup>, NANCY ANGELIA PURBA<sup>1</sup>, SAUT SITANGGANG<sup>1</sup>, RESTUA  
HUTAHAEAN<sup>1</sup>, BELSASAR SIHOMBING<sup>2</sup>, MELVIN SIMANJUNTAK<sup>2</sup>, ROMMEL  
SIBURIAN<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen

\*email penulis korespondensi: [christaunimed@gmail.com](mailto:christaunimed@gmail.com)

*Received: 07 Juli 2021; Revision: 28 Juli 2021; Accepted: 03 Agustus 2021; Publish: 21 Agustus 2021*

### ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang dialami saat ini menuntut para guru-guru untuk melakukan strategi pembelajaran jarak jauh melalui daring (pembelajaran daring) dikelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu para guru melalui kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi *google meet* dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah para guru untuk melaksanakan pembelajaran daring. Metode pelatihan meliputi ceramah dan latihan atau praktek. Hasil pelatihan yang akan dicapai berupa persepsi guru menjadi lebih leluasa memilih model, metode, maupun media yang di terapkan di masa pembelajaran daring melalui *google meet*. Sebelum diberikan pelatihan, guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun hampir belum pernah menggunakan *google meet*, namun setelah pelatihan diberikan, para guru merasa bahwa dengan menggunakan *google meet*, dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran secara daring (online).

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Google Meet.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses berkelanjutan butuh sinkronisasi antara lembaga pemerintah, sekolah dan tenaga pendidik. Pendidik merupakan kunci utama pengelola proses pembelajaran di kelas. Pendidik harus kreatif dan berinovasi dalam proses pembelajaran sebagai wujud memahami hakikat proses pembelajaran sesungguhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut yang dilakukan pemerintah, yaitu membentuk forum sebagai wadah musyawarah guru bidang studi (MGMP) di setiap kabupaten, baik ditingkat sekolah dasar sampai menengah. MGMP sebagai wadah yang diharapkan setiap guru mau tukar informasi tentang kebijakan dan program yang diterapkan pemerintah. Hal tersebut, tentunya diwajibkan setiap guru mata pelajaran untuk belajar kembali agar proses pembelajaran berjalan secara daring berbasis kurikulum yang berlaku. Namun, minat guru dalam pengembangan diri sangat rendah, karena ketidakmampuan mengikuti dan mengadopsi perkembangan informasi teknologi sehingga perlu dilakukan tindakan tepat, yakni diperlukan adanya pelatihan yang berorientasi untuk mengembangkan pembelajaran dimasa pandemi covid 19 melalui pembelajaran jarak jauh (daring) dengan menggunakan aplikasi

google meet sebagai media pembelajaran yang tepat. Google Meet adalah aplikasi besutan google yang bergerak atau memfokuskan penerapannya di bidang live video atau istilah kerena Video Conference. Dalam Aplikasi tersebut kita bisa bertatap muka secara langsung dan efektif. Google Meet merupakan sebuah inovasi buat para guru dalam proses belajar mengajar agar menjadi efektif dan efisien. Keunggulan Google Meet antara lain dapat membantu para guru, mahasiswa, dan pekerja untuk tetap melakukan proses pembelajaran, diskusi dan rapat dimana saja mereka berada dengan menggunakan video call dari aplikasi google meet. Selain itu, interface atau antar muka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (user friendly) yang dapat diikuti semua pesertanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sari Nalurita (2021) bahwa dalam *Google Meet* dapat berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Selain itu pengguna tidak perlu mendownload aplikasi, bisa langsung gabung dalam pertemuan hanya dengan mengklik link yang diberikan. Dalam aktivitas sehari-hari, guru-guru sudah menggunakan *Google*, namun belum semua guru memahami bagaimana menggunakan *Google Meet* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan aplikasi *Google Meet* bagi guru-guru agar dapat memberikan variasi kegiatan pembelajaran daring. Adapun mitra pengabdian kali ini adalah guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini merupakan kerjasama tim pengabdian dari dosen Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar dengan pihak persekolahan dengan tujuan memberikan sosialisasi penggunaan *google meet* sebagai salah satu solusi untuk membantu yang efektivitas belajar mengajar selama daring.

## BAHAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi google meet diawali dengan metode ceramah terkait penyampaian materi secara teoritis, kemudian tim pengabdian membagi tugas untuk melakukan latihan atau praktek langsung tentang google meet tersebut. Ceramah didukung pemanfaatan teknologi informasi dengan bantuan laptop dan LCD untuk menampilkan materi dalam waktu yang telah di jadwalkan. Dalam pelatihan atau praktek ini, guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun sebagai pesertanya akan mempraktikkan secara optimal dan mendalam cara penerapan pembelajaran daring sesuai saran yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta akan diberi tugas mandiri yang dikerjakan secara individu yang akan di bimbing oleh masing masing dosen tim pengabdian. Dalam prosesnya guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun diminta mengisi kuesioner yang diisikan sebelum dan sesudah pelatihan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman serta keterampilan guru-guru sebelum dan setelah pelatihan penggunaan aplikasi google meet diberikan pre test dan post test.

Pelaksanaan kegiatan Abdimas melalui sosialisasi penggunaan aplikasi google meet ini berlangsung pada hari Jumat-Sabtu, tanggal 07-08 Mei 2021 yang dimulai pada jam 7.30 Wib sampai selesai. Dengan dihadiri 19 orang peserta yaitu guru-guru dan pegawai SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun dengan tempat pelaksanaan di Ruang Guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun. Adapun nama-nama tim dosen pengabdian sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah : 1). Emelda Thesalonika, S.Pd., M.Pd., 2). Sukardo Sitohang, S.Pd., M.Pd., 3). Christa Voni Roulina Sinaga, S.Pd., M.Pd., 4). Nancy Angelia Purba, S.Pd., M.Pd., 5). Saut Sitanggang, S.Pd., M.Pd., 6). Restua Hutahaean, S.Th., M.Th., 7). Drs. Belsasar Sihombing, M.Pd., 8). Melvin Simanjuntak, S.Th., M.Si., 9). Drs. Rommel Siburian, M.Pd.

Agenda kegiatan pengabdian dilakukan di kantor/ruang guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun dengan pemaparan materi oleh narasumber yang meliputi: penggunaan aplikasi *google meet* dan evaluasi melalui pre test dan post test. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan praktek menggunakan media dan diakhiri tanya jawab tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring. Tugas individu bagi guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun tersebut akan dikumpulkan secara online melalui link yang telah disediakan untuk pengumpulan tugas. Pelatihan dilakukan dengan harapan semakin banyak guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan *google meet*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu pada media daring Google Meet. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif sehingga pemanfaatan media daring tersebut sebagai media pembelajaran dapat diteliti lebih rinci. Cara menggunakan Google Meet di PC atau laptop sangat mudah, karena guru-guru dapat menggunakan browser yang sudah terpasang seperti Google Chrome, Microsoft Edge, Opera, Firefox, Safari dan sebagainya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka halaman google meet  
Untuk menggunakannya, pertama-tama kita tentu harus membuka Google Meet pada web browser kita.
2. Login ke akun Google  
Langkah selanjutnya, login ke akun Google yang kita miliki. Pastikan alamat email dan password-nya sudah benar!
3. Pilih New Meeting untuk memulai video conference baru.  
Setelah berhasil login, kita sudah bisa menggunakan Google Meet. Klik 'New Meeting' untuk memulai video conference baru.
4. Masukkan link / kode meeting untuk bergabung ke video conference yang sudah ada atau jika kita ingin bergabung ke video conference yang sudah ada, tinggal masukkan link atau kode meeting pada kolom yang tersedia. Setelah itu klik 'Join'.
5. Lakukan pengaturan kamera dan mikrofon  
Jangan lupa lakukan pengaturan pada kamera dan mikrofon. Klik pada tombol pengaturan pada bagian bawah layar video conference.
6. Selesai!

Salah satu program dari banyaknya program yang diambil dalam kegiatan sosialisasi ini terkait penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sebagai bentuk bimbingan kepada guru dan pemanfaatannya untuk siswa dan orang tua, tujuannya untuk lebih meningkatkan kemampuan agar bisa lebih mengoptimalkan fungsi penggunaan teknologi. Beberapa bentuk media aplikasi pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan adalah Google Meet, Google Classroom, WhatsApp dan sebagainya. Dari tiga aplikasi tersebut yang paling direkomendasikan dan paling sering dipakai saat pembelajaran daring adalah aplikasi google meet. Dengan aplikasi google meet proses pembelajaran dilakukan melalui video converence sehingga guru dan siswa tidak hanya secara audio atau tulisan tetapi bisa dengan tatap muka meskipun tidak langsung, sehingga dapat mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran terlebih dalam penyampaian materi kepada siswa dan dapat menuntut siswa untuk aktif berinteraksi dan diskusi dalam proses pembelajaran meskipun dilakukan secara daring. Pelatihan penggunaan

aplikasi google meet dilakukan dengan cara menjelaskan setiap detail langkah-langkah penggunaan aplikasi dan langsung mendemokannya. Materi pelatihan sudah dituliskan dalam modul pelatihan yang sudah dibagikan sebelum pelatihan, sehingga jika ada peserta yang tertinggal materi maka dapat mempelajarinya lewat modul tersebut. Pada saat pemateri menjelaskan langkah-langkah penggunaan aplikasi, peserta juga dapat mencoba langsung aplikasi google meet, selain itu peserta dapat langsung bertanya ke ke pemateri jika ada yang ditanyakan.



**Gambar 1: Foto Bersama Para Guru dan Tim Pengabdi Sebelum Sosialisasi Berlangsung**

Dari hasil proses diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara tim pengabdi dengan guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa aplikasi Google Meet merupakan aplikasi yang masih baru dikalangan sekolah tersebut. Hasil survey didapat bahwa 87% guru-guru belum memahami tehnik penggunaan dan betapa pentingnya aplikasi tersebut dalam pengelolaan kelas pembelajaran yang lebih efektif. Setelah pemaparan materi dan penyebaran angket membuktikan pendapat para guru rata-rata mengakui aplikasi google meet ini dianggap sangat praktis dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Sehingga Proses belajar mengajar pun dapat berjalan sebagaimana mestinya. Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun merasa bahwa dengan menggunakan *google meet* dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran daring. Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mempraktekkan menggunakan *google meet*. Dengan menggunakan media *google meet* dalam proses belajar dan mengajar daring cukup mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, seluruh guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun diharapkan dapat menggunakan media yang efektif dalam proses pembelajaran daring, baik penyampaian materi hingga kepada evaluasi pembelajaran. Pada pelatihan pembelajaran daring ini juga terdapat materi evaluasi pembelajarandaring yang disertai dengan praktek langsung.





Gambar 2: Foto Para Dosen Dalam Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet



Gambar 3: Guru-Guru Sedang Mendengarkan Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi Google Meet

Setelah menerima pelatihan penggunaan aplikasi google meet dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Para guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun sangat setuju bahwa aplikasi *google meet* sangat berguna dalam proses pembelajaran daring dan membuat para guru menjadi lebih produktif dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung saat ini. Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, hamper keseluruhan guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun setuju bahwa dengan menggunakan Goggle

Meet sebagai ruang kelas virtual dalam proses pembelajaran daring dapat lebih menghemat waktu.

## SIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi *google meet* yang ditujukan bagi guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun sungguh membantu karena dengan pengenalan media-media yang diperkenalkan oleh para narasumber merupakan media yang baru dan asing bagi guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun. Hal ini tentu memberikan inovasi baru bagi para guru-guru SD Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun untuk merangkai proses pembelajaran daring yang lebih efektif dan lebih inovatif. Tidak hanya itu setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, para guru juga menambah keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran secara daring (online).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid M, Ramadhani R, Masrul M, Juliana J, Safitri M, Munsarif M, et al. Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis; 2020.
- I. A. R. Muhammad Ihsan and Matahari, "Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting Untuk Guru Di SMK Muhammadiyah Kab. Sorong," J. ABDIMASA Pengabd. Masy., vol. 2, pp. 49–53, 2019.
- Iqbal M, Rosramadhana R, Amal BK, Rumapea ME. Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. J Pendidik Ilmu-Ilmu Sos. 2018;10(1):120–7.
- J. C. Plantin, C. Lagoze, P. N. Edwards, and C. Sandvig, "Infrastructure studies meet platform studies in the age of Google and Facebook," *New Media Soc.*, vol. 20, no. 1, 2018
- Juniartini, NME., Rasna, IW. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9, No. 2, hal 133-141.
- Kurniawan, P. W., Zulianti, H., & Narulita, S. (2020). Pendampingan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Google Meet Bagi Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 42-45.
- Muhammad Basri, M. B., Yusuf Perdana, Y. P., & Nur Indah Lestari, N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru SMA di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. *JABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 53-57.
- Permata A, Bhakti YB. Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika di Masa Pandemi Covid-19. *J Inov Pendidik Fis dan Ris Ilm.* 2020;4(1):27–33.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet untuk Work From Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Prioritas:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, hal 14-21.